

ABSTRAK

Sakhiyannor, 2015. PESAN DAKWAH DALAM FILM *MY NAME IS KHAN* (Analisis Semiotik Terhadap Nilai-nilai Islam Dalam Film). Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing: (1) Drs. H. Ahmad Nawawi, M.Si dan (2) H.M. Mabur, Lc, M.Ag.

Kata kunci: Film *My Name is Khan*, pesan dakwah

Film adalah media dakwah yang penting, sebab ia merupakan media audio-visual (pandang-dengar) yang dapat dinikmati di mana dan kapan saja, dalam ruang lingkup yang amat luas. Tragedi World Trade Center (WTC) 11 September 2001 berdampak luas berupa dikonotasikannya umat Islam sebagai teroris. Film *My Name Is Khan* yang diproduksi oleh Bollywood India, mencoba untuk memberi pesan dakwah bahwa muslim tidaklah identik dengan teroris.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film *My Name Is Khan*, dan bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah dalam film *My Name Is Khan* tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan semiotik, maksudnya penulis meneliti film *My Name is Khan* dengan menganalisis tanda-tanda dan simbol-simbol, dalam hal ini pesan-pesan dakwah Islam yang terkandung di dalamnya, baik dalam makna denotatif maupun konotatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film *My Name is Khan* pada intinya adalah Islam merupakan agama *Rahmatan Lil 'Alamin*, yang di dalamnya terdapat ajaran menebarkan salam, kasih sayang dan suka menolong, Islam bukan teroris karena perilaku oknum penganut Islam yang melakukan radikalisme tidak mewakili ajaran dan perilaku umat Islam, dan semua itu hanyalah reaksi dari kezaliman Amerika sendiri terhadap dunia Islam. Selain itu film ini juga mengandung pesan etos kerja yang tinggi berupa kegigihan bekerja dan kejujuran serta sikap toleransi yang tinggi terhadap penganut agama lain.

Cara para pemeran film *My Name is Khan*, khususnya Rizwan Khan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah adalah dengan berakhlak yang mulia, sikap suka menolong orang yang terkena musibah, toleransi yang tinggi dalam pergaulan sosial, jujur dalam bekerja, sabar, ulet dan berani mengatakan kebenaran sampai kemudian tidak lagi terjadi kesalahpahaman terhadap Islam dan orang Amerika mau mengakui bahwa Islam bukan teroris.